

**PERLUASAN PEMASARAN PRODUK MAKANAN OLAHAN LIDAH BUAYA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BLOG
DI KELURAHAN LAMPER KIDUL KECAMATAN SEMARANG SELATAN
KOTA SEMARANG**

**Dra. Retno Djohar Juliani, MPd
Dosen Administrasi Bisnis
jretnodjohar@gmail.com**

ABSTRAKSI

Kelurahan Lamper Kidul merupakan satu wilayah yang berada di Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, yang terbagi menjadi 6 RW dan 41 RT yang terdiri dari 1.233 KK. Dengan ditunjuknya Kelurahan Lamper Kidul oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang pada tanggal 29 Desember 2014 sebagai desa vokasi, untuk membentuk Kelompok Belajar Usaha/KBU terutama bagi warga yang kurang mampu guna meningkatkan produktivitas kerja, kemampuan, ketrampilan dan kesanggupan untuk berusaha dengan tujuan dapat meningkatkan taraf hidup mereka dan pendapatan keluarga.

Di Kelurahan Lamper Kidul terdapat banyak tanaman lidah buaya sebagai tanaman toga. Dari tanaman lidah buaya ini ternyata dapat digunakan sebagai bahan dasar alternatif untuk berbagai produk makanan olahan. Selama ini produk yang mereka hasilkan hanya untuk dipamerkan ketika ada kunjungan tamu ke Kelurahan Lamper Kidul atau hanya membuat produk apabila ada pesanan. Akibatnya produk makanan olahan yang dihasilkan ini kurang dikenal oleh masyarakat luas. Melalui KKN Vokasi Universitas Pandanaran ini kami memberikan pelatihan pembuatan dan pengisian blog sebagai sarana untuk perluasan pemasaran agar produk makanan olahan berbahan dasar alternatif lidah buaya ini dapat dikenal luas di masyarakat sehingga nantinya usaha ini dapat menjadi usaha home industry yang mandiri dan mapan sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci : *Produk makanan olahan lidah buaya, perluasan pemasaran dan blog.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Masalah besar bangsa Indonesia yang belum terpecahkan selama ini adalah masalah pengangguran dan kemiskinan. Tingginya angka pengangguran terbuka lebih besar di wilayah perkotaan yang diakibatkan terjadinya kompetisi dalam memperebutkan lapangan pekerjaan. Peningkatan jumlah pengangguran

menjadi semakin besar pula karena lemahnya kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat baik di pedesaan, terlebih di perkotaan.

Program Vokasi dimaksudkan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan lingkungan yang dilandasi oleh nilai-nilai budaya dengan memanfaatkan potensi lokal. Program Vokasi yang dilaksanakan di suatu wilayah juga diharapkan wilayah tersebut dapat

menjadi kawasan usaha dengan membentuk Kelompok Belajar Usaha/KBU agar masyarakat dapat belajar dan mempunyai keterampilan yang dapat menghasilkan dan dapat meningkatkan taraf hidup keluarga atau bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Kelurahan Lamper Kidul merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Semarang Selatan. Kecamatan Semarang Selatan membawahi 10 Kelurahan yakni Kelurahan Lamper Kidul, Kelurahan Lamper Tengah, Kelurahan Lamper Lor, Kelurahan Peterongan, Kelurahan Wonodri, Kelurahan Mugassari, Kelurahan Pleburan, Kelurahan Randusari, Kelurahan Barusari, dan Kelurahan Bulu Setalan.

Batas- batas wilayah Kelurahan Lamper Kidul meliputi :

- Sebelah Utara : Kelurahan Lamper Lor dan Kelurahan Peterongan
- Sebelah Timur : Kelurahan Lamper Tengah
- Sebelah Barat : Kelurahan Candi
- Sebelah Selatan : Kelurahan Jomblang

Kelurahan Lamper Kidul mempunyai jumlah penduduk sebanyak 5.378 jiwa, jumlah pria 2.655 jiwa dan jumlah wanita 2.723 jiwa. Mata pencaharian penduduknya terdiri dari PNS, wiraswasta, pertukangan, buruh dan pensiunan. Mata

pencaharian penduduknya terbesar sebagai buruh lebih dari 50%. Komposisi penduduk di Kelurahan Lamper Kidul sebagian besar berusia antara 27-40 tahun sebanyak 1.287 orang dan berusia antara 41-60 tahun sebanyak 1.454 orang. Berdasarkan hasil pendataan monografi oleh Kelurahan Lamper Kidul pada bulan Juni- Desember 2014 maka sebagian besar warganya masih miskin.

Banyaknya ibu rumah tangga yang tidak bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga saja dimana sebenarnya mereka dapat membantu pendapatan keluarga dan sebagian besar warganya masih miskin (> 50%) maka penunjukkan Kelurahan Lamper Kidul sebagai wilayah Vokasi menjadi sangat tepat sehingga kemudian berdirilah Kelompok Belajar Usaha /KBU di Kelurahan Lamper Kidul. Ide membuat produk makanan olahan berbahan dasar lidah buaya ini karena disebabkan banyaknya tanaman lidah buaya yang hanya digunakan sebagai tanaman toga saja padahal tanaman lidah buaya ini mempunyai berbagai manfaat bagi manusia, maka Kelompok Belajar Usaha /KBU tersebut kemudian menunjuk kader-kader sebagai pelopor pembuat berbagai produk makanan olahan dari lidah buaya. Setelah melakukan berbagai uji coba pembuatan makanan dari lidah buaya maka saat ini telah ada berbagai produk

makanan olahan yang dapat mereka hasilkan yakni ice cream lidah buaya, dodol, manisan, agar-agar, brownis, nastar, dan bolu kukus. Sedang tim mahasiswa KKN Universitas Pandanaran juga menambah ide dengan memberi pelatihan pembuatan produk makanan olahan dari lidah buaya yakni chestek, pancake, dan selai lidah buaya untuk menambah diversifikasi produk yang sudah dihasilkan oleh Kelurahan Lamper Kidul.

Rumusan Permasalahan

Selama ini hasil produksi yang dihasilkan oleh para kader hanya dibuat apabila ada tamu yang berkunjung di Kelurahan Lamper Kidul, di Kecamatan Semarang Selatan atau apabila ada pesanan saja sehingga jenis – jenis produk makanan olahan lidah buaya yang mereka hasilkan kurang dikenal oleh masyarakat luas. Mereka kadang membuat brosur sekedar untuk menunjukkan bahwa mereka membuat makanan olahan dari lidah buaya dimana brosur yang dibuat belum dapat mengcover semua produk yang dihasilkan serta tidak menunjukkan manfaat dari lidah buaya. Mereka kurang melakukan promosi terhadap produk yang dihasilkan karena keterbatasan pengetahuan dan biaya. Dengan melihat potensi dan permasalahan yang melingkupi para kader Kelompok Belajar Usaha/KBU

maka permasalahan ini perlu mendapatkan solusi agar mereka dapat memasarkan produk secara mudah, murah akan tetapi dapat menjangkau wilayah yang luas sehingga diharapkan produk yang dihasilkan dapat menjadi home industry yang dapat diandalkan.

Usulan Penyelesaian Masalah

Program Kuliah Kerja Nyata/KKN Vokasi pada hakekatnya adalah bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan lingkungan yang dilandasi oleh nilai- nilai budaya dan pemanfaatan potensi yang sudah ada di masyarakat. Melalui program KKN Vokasi di Kelurahan Lamper Kidul ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat agar lebih maju lagi untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuannya sehingga potensi yang sudah dimiliki dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar lagi secara finansial sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakatnya di bidang ekonomi. Kelompok Belajar Usaha/KBU yang telah berhasil membuat produk makanan olahan berbahan dasar lidah buaya ini perlu dipromosikan secara luas dengan menggunakan media blog. Didalam media blog dapat digunakan untuk mempromosikan berbagai produk makanan olahan yang sudah mereka

hasilkan, memberikan informasi tentang manfaat produk yang dihasilkan, contact person/cp serta nomer telepon yang bisa dihubungi apabila ada yang berminat untuk melakukan pemesanan. Promosi secara on-line ini sangat perlu dilakukan karena selain lebih murah maka dalam waktu yang relatif singkat dapat menjangkau wilayah yang sangat luas. Jika menggunakan brosur seperti yang sudah mereka lakukan selama ini maka biayanya juga lebih mahal, memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk menyebar brosur, selain itu wilayah jangkauannya juga terbatas. Pelatihan yang dilakukan kepada para kader KBU ini berupa pelatihan tentang bagaimana cara membuat blog untuk memasarkan produk mereka, serta bagaimana cara pengisiannya. Perluasan pemasaran produk makanan olahan lidah buaya melalui media blog ini bisa dilakukan di rumah dengan menggunakan fasilitas internet atau dengan menggunakan modem. Dengan demikian para ibu rumah tangga ini dapat mempunyai usaha sendiri selain menjalankan fungsinya sebagai ibu rumah tangga bahkan tidak tertutup kemungkinan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Target Yang Dicapai

Target yang dapat dicapai pada kegiatan KKN Vokasi di Kelurahan

Lamper Kidul Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang ini adalah :

- a. Tercapainya tujuan dari kegiatan KKN Vokasi yakni dapat melakukan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Lamper Kidul umumnya dan para kader Kelompok Belajar Usaha /KBU khususnya.
- b. Ibu rumah tangga (selain para kader) dapat termotivasi untuk membuka usaha yang sama sehingga mereka dapat mandiri dan mempunyai usaha yang produktif.
- c. Terjalannya kerjasama dan ikut melakukan pemecahan permasalahan yang ada antara kader KBU, masyarakat sekitar, pihak Kelurahan/Kecamatan, dengan tim KKN Universitas Pandanaran Semarang.
- d. Bagi mahasiswa peserta KKN maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata/KKN Vokasi ini merupakan sarana mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh, dapat belajar berinteraksi dengan masyarakat, serta peka terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.
- e. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Luaran Yang Diharapkan

Adapun luaran yang diharapkan dapat diperoleh adalah :

- a. Dapat memotivasi masyarakat untuk berwirausaha, dan meningkatkan usahanya.
- b. Para ibu rumah tangga dapat ikut membantu meningkatkan pendapatan keluarga.
- c. Dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain sehingga dapat ikut mengurangi pengangguran.
- d. Meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan para kader KBU (dan ibu rumah tangga) dengan menawarkan dan mempromosikan produk makanan olahan lidah buaya yang dihasilkan melalui media blog.
- e. Pemanfaatan media internet sebagai sarana promosi yang murah, cepat dan sekaligus dapat menjangkau wilayah promosi secara lebih luas.
- f. Masyarakat yang berminat dapat memesan via telepon atau secara on-line tanpa harus mendatangi lokasi usaha (apalagi jika pemesan posisinya berada di luar kota) selain itu dapat memperoleh info produk beserta manfaatnya melalui blog yang sudah dibuat.

Strategi Yang Digunakan

Adapun beberapa strategi yang dapat digunakan untuk pelaksanaan Program KKN Vokasi guna pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi dan Pengembangan Kelompok Belajar Usaha/KBU
Melakukan identifikasi terhadap Kelompok Belajar Usaha/KBU yang sudah dibentuk dan membentuk lagi kelompok-kelompok belajar usaha/KBU yang baru serta menambah jumlah kader KBU agar Kelurahan Lamper Kidul nantinya dapat menjadi sentra industri produk makanan olahan berbahan dasar lidah buaya yang patut diperhitungkan baik di kota Semarang, Jawa Tengah bahkan di Indonesia.
- b. Melakukan pembibitan tanaman lidah buaya secara luas di Kelurahan Lamper Kidul, dimana seluruh warga diwajibkan membibitkan dan menanam tanaman lidah buaya di halaman rumahnya sebagai bahan dasar pembuatan produk olahan makanan lidah buaya, bahkan bibit atau tanaman lidah buaya ini nantinya dapat menjadi komoditi yang dapat diperjual belikan sehingga masyarakat akan memperoleh tambahan penghasilan.

- c. Terus melakukan diversifikasi produk makanan olahan berbahan dasar lidah buaya dengan melakukan berbagai macam uji coba agar produk yang dihasilkan menjadi semakin bervariasi dan berkualitas.

Output Dari Strategi

Beberapa output yang diharapkan dapat diperoleh dari berbagai strategi yang dijalankan adalah :

1. Dapat melakukan kerjasama dengan Dinas terkait dalam hal ini Dekranasda dan Disperindag untuk menjembatani perluasan pemasaran atas produk- produk yang dihasilkan.
2. Terselenggaranya berbagai program pelatihan seperti pelatihan kewirausahaan, pemasaran, pengelolaan administrasi dan keuangan, peningkatan kualitas produk dan perbaikan kemasan produk, sehingga usaha yang dilakukan benar- benar dapat bernilai ekonomis.
3. Dapat memperoleh hak patent atas produk yang dihasilkan.
4. Kelurahan Lamper Kidul nantinya dapat menjadi sentra industri produk makanan olahan berbahan dasar lidah buaya yang patut diperhitungkan baik di kota Semarang, Jawa Tengah bahkan di Indonesia.
5. Kelurahan Lamper Kidul dapat menjadi destinasi/tujuan wisata di Kota Semarang sebagai desa/kelurahan vokasi dengan produk makanan olahan lidah buaya.

Dampak yang diharapkan terjadi pada masyarakat sekitar sebagai akibat terselenggaranya kegiatan ini adalah :

- a. Dapat membuka lapangan pekerjaan baru di masyarakat.
- b. Terciptanya jaringan (link) dengan dinas terkait.
- c. Masyarakat termotivasi untuk berwirausaha.
- d. Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata/KKN Vokasi di Kelurahan Lamper Kidul Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada selama ini.

Kerangka Pikir

Model pengembangan desa vokasi melalui pemberdayaan sentra vokasi berbasis potensi unggulan lokal ini diinspirasi oleh salah satu teori pemberdayaan dari David C. Korten dan Sjahrir, Pembangunan Berdimensi

Kerakyatan, (1988). Teori tersebut menyatakan bahwa segala aset sumberdaya yang terakumulasi digunakan untuk mencapai peningkatan produksi semaksimal mungkin. Oleh karena itu, David Korten memberinya atribut pendekatan pembangunan yang berpusat pada pertumbuhan. Model pembangunan ini memusatkan perhatian pada: Pertama, industri dan bukan pertanian, padahal mayoritas penduduk dunia memperoleh mata pencaharian mereka dari pertanian; Kedua, daerah perkotaan dan bukan daerah pedesaan, padahal mayoritas penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan; Ketiga, pemilikan aset produktif yang terpusat, dan bukan aset produktif yang luas, dengan akibat investasi-investasi pembangunan lebih menguntungkan kelompok yang sedikit dan bukannya kelompok yang banyak; Keempat, penggunaan modal yang optimal dan bukan penggunaan sumberdaya modal yang optimal, dengan akibat sumberdaya modal dimanfaatkan sedangkan sumberdaya manusia tidak dimanfaatkan secara optimal.

Metode

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Vokasi Universitas Pandanaran di desa vokasi Kelurahan Lamper Kidul Kecamatan Semarang Selatan Kota

Semarang dilaksanakan selama 45 hari, berikut ini langkah-langkah yang ditempuh untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan yang direncanakan, meliputi :

1. Metode Observasi

Metode observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi masyarakat secara sosiologis, ekonomis dan psikologis. Observasi tersebut dapat dilaksanakan di berbagai kesempatan dan berbagai medan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar potensi yang ada di daerah yang dituju dan untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat.

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kelurahan Lamper Kidul Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang secara riil dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang keadaan sosial, kemasyarakatan. Selain itu juga mengadakan wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai keadaan desa vokasi yang dituju.

2. Focus Group Discussion/FGD

Pada tahap ini, maka kegiatan yang dilakukan adalah melakukan diskusi terfokus pada sumber tempat vokasi yang

berbasis pada potensi unggulan lokal. Diskusi ini dilakukan dengan melibatkan aparat desa, kader PKK, dan tokoh masyarakat. Hasil yang diharapkan dari FGD ini adalah terpilihnya fokus untuk kegiatan Vokasi agar segala kegiatan yang akan dilaksanakan dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan mereka.

Pada tahapan ini dilakukan sosialisasi Program pada Masyarakat meliputi:

- ✚ Konsultasi dan diskusi mengenai program desa vokasi yang ada di kelurahan Lamper Kidul.
- ✚ Penjelasan maksud dan tujuan KKN vokasi Universitas Pandanaran di kelurahan Lamper Kidul untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi program pelatihan dan pengembangan program serta pengolahan dan membantu perluasan pemasaran produk makanan olahan dari lidah buaya.
- ✚ Membuat kesepakatan dengan masyarakat kelurahan Lamper Kidul mengenai pelaksanaan, waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan atau pemberian keterampilan dan program sosialisasi KKN Vokasi Universitas Pandanaran.

3. Sentra Vokasi/SV

Sentra Vokasi adalah kelompok kegiatan ketrampilan berbasis dari potensi unggulan lokal desa yang dibentuk baik oleh pengurus desa maupun pengurus PKK secara mufakat dan demokrasi dengan mempertimbangkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Setelah itu dilakukan orientasi dan diklat (uji coba) untuk penumbuhan dan penguatan sentra vokasi. Adapun materi orientasi dan diklat adalah: (1). Dinamika Sentra Vokasi; (2). Membangun Jiwa Kewirausahaan; (3). Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Sentra Vokasi; (4). Penjelasan dan Bimbingan Teknis Pembelajaran Vokasi.

4. Pembelajaran Vokasi/PV

Pembelajaran Vokasi adalah pembelajaran yang dilakukan di masing- masing Kelompok Belajar Usaha/KBU. Dalam KBU maka dapat menghadirkan nara sumber teknis sebagai sumber informasi atau yang dapat memberikan pelatihan bagi KBU. Selama proses pembelajaran bisa dipantau baik oleh pihak Kelurahan, pihak Kecamatan, Dinas yang terkait dalam pemberdayaan desa, yang dapat memantau baik dari proses pengembangannya, pelayanan, pemeliharaan, pengemasan maupun

inovasinya yang berbasis pada potensi unggulan desa yang bersangkutan.

Pembelajaran vokasi merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dimasing-masing kelompok vokasi atau Kelompok Belajar Usaha/KBU. Adapun prosentase Pembelajaran Vokasi/PV adalah 20% teori dan 80 % praktek. Dalam kegiatan PV ini sebaiknya dapat menghadirkan nara sumber teknis (NST) yang sudah ahli dan berpengalaman dalam pembinaan vokasi sentra.

Dalam KKN Vokasi di Kelurahan Lamper Kidul ini maka kegiatan PV ini juga diisi dengan berbagai Pelatihan dan Penyuluhan baik secara teoritis maupun praktek di masing-masing program. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan/DPL bekerjasama dengan berbagai pihak terkait guna pengembangan program, teknik pengolahan produk, pengemasan produk serta diversifikasi produk dari produk makanan olahan lidah buaya. Dalam kegiatan ini mahasiswa peserta KKN Vokasi dibimbing oleh DPL, bersama kader Kelompok Belajar Usaha/KBU dan masyarakat sekitar peserta pelatihan melaksanakan praktik secara langsung mengenai program yang telah direncanakan yakni pengembangan

dan pengolahan produk inovatif dari olahan lidah buaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata/KKN Vokasi berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan baik dari pihak Kelurahan, Kecamatan, Kader Vokasi, Kader PKK maupun masyarakat sekitar. Pada bab ini akan dibahas tentang hasil yang dicapai dari kegiatan KKN Vokasi tentang Perluasan Pemasaran Produk Makanan Olahan Lidah Buaya Dengan Menggunakan Media Blog sebagai sarana pemasaran.

Pemasaran merupakan tindakan-tindakan yang menyebabkan berpindahnya hak milik benda- benda dan jasa- jasa yang menimbulkan distribusi fisik pada mereka. Melalui kegiatan pemasaran produk yang dibuat oleh produsen sampai kepada konsumen. Orang awam memandang pemasaran sama dengan kegiatan penjualan padahal didalam pemasaran sebenarnya mengandung makna yang sangat luas karena didalamnya juga meliputi kegiatan pembelian bahan baku, penyimpanan bahan baku dan produk jadi, penyortiran baik bahan baku maupun produk jadi, pembiayaan, pengangkutan (produk jadi dikirim kepada pelanggan), asuransi sampai ke pencarian informasi pasar. Informasi pasar diperlukan untuk

mengetahui berbagai informasi mengenai bahan baku yang dapat digunakan agar produk yang dihasilkan dapat lebih berkualitas ataupun informasi tentang produk yang dihasilkan oleh pesaing.

Kelurahan Lamper Kidul menghasilkan produk makanan olahan berbahan dasar lidah buaya sesuai dengan potensi yang mereka miliki karena tanaman lidah buaya banyak dibudidayakan di Kelurahan Lamper Kidul yang pada mulanya hanya sebagai tanaman toga saja. Berdasarkan hasil pemetaan monografi desa maka hampir sebagian besar penduduk di Kelurahan Lamper Kidul termasuk warga miskin, maka pada tanggal 29 Desember 2014 oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang Kelurahan Lamper Kidul ditunjuk sebagai desa vokasi, untuk membentuk Kelompok Belajar Usaha/KBU sebagai upaya untuk pemberdayaan masyarakat agar dapat ikut mengurangi kemiskinan padaarganya. Banyaknya tanaman lidah buaya di Kelurahan Lamper Kidul memberikan ide sebagai alternatif bahan makanan olahan. Kelompok Belajar Usaha/KBU kemudian menunjuk kader- kader vokasi untuk melakukan berbagai uji coba sehingga kemudian berhasil membuat berbagai produk makanan olahan berbahan dasar lidah buaya.

Dari produk yang dihasilkan maka sebaiknya produsen membuat segmentasi pasar terlebih dahulu, hal ini disebabkan karena tingkat penghasilan konsumen berbeda- beda, selera konsumen juga berbeda- beda. Dalam segmentasi pasar maka produsen menentukan produk itu nantinya akan diperuntukkan kepada siapa. Untuk kelas menengah keatas atau kelas menengah kebawah dengan demikian akan menentukan berapa harga produknya, kemana produk tersebut akan dijual, hanya cukup dijual di kota Semarang dan sekitarnya saja atau akan dikirim ke luar kota.

Selain itu perlu pula diperhatikan tingkat keamanan dari produk ketika dikonsumsi artinya produk yang dihasilkan dapat memberi kesehatan bagi konsumen dengan menjaga tingkat kebersihan ketika pengolahan, keamanan kemasan maupun pencantuman tanggal kadaluwarsanya. Selain itu tidak kalah pentingnya adalah selalu menjaga kualitas produk artinya produk yang dihasilkan tidak menggunakan bahan- bahan maupun kemasan yang dapat berbahaya bagi kesehatan manusia.

Suatu produk untuk menembus pasar maka ada berbagai strategi yang dapat digunakan yakni 1) Memberi merk dari produk yang dihasilkan, 2) Melakukan promosi dengan gencar, 3) Menunjukkan

manfaat dari produk untuk mendukung alasan mengapa konsumen perlu membeli produk tersebut, 4) Menjaga kualitas produk, 5) Melakukan diversifikasi produk artinya produk yang dihasilkan beraneka ragam maupun beraneka rasa. Alasan yang mendasari mengapa produk harus dipromosikan adalah 1) Untuk memberitahu kepada konsumen tentang adanya produk tersebut, 2) Untuk membujuk konsumen dari tidak membeli menjadi membeli, 3) Untuk mengingatkan konsumen agar selalu membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan, 4) Agar konsumen melakukan pembelian ulang.

Begitu pentingnya peran promosi maka sudah seharusnya setiap produk yang telah dibuat harus dipromosikan agar produk dapat dikenal oleh masyarakat luas. Ada berbagai strategi untuk kegiatan promosi atas produk yang dihasilkan. Promosi bisa dilakukan secara in door maupun promosi secara out door. Promosi in door adalah promosi yang dilakukan didalam rumah yakni dapat menggunakan media radio, TV, majalah, koran, brosur, katalog dan internet. Sedang promosi out door adalah promosi yang dilakukan dengan media yang ada diluar rumah yakni menggunakan spanduk, baliho, dan videotron.

Selama ini produk makanan olahan lidah buaya dari Kelurahan Lamper Kidul

hanya dipromosikan dengan menggunakan brosur saja, selain itu brosur yang dibuat kurang informatif artinya tidak dapat mengcover seluruh produk yang dihasilkan oleh kader KBU selain itu brosur juga kurang informatif karena tidak mencantumkan manfaat produk, contact person/cp (nama orang yang bisa dihubungi apabila konsumen akan membeli produknya), nomer telpon dan alamat/tempat produksinya. Untuk itu dalam program KKN Vokasi ini tim KKN di Kelurahan Lamper Kidul membantu kegiatan pemasaran melalui media blog dengan cara memberi pelatihan pembuatan dan pengisian blog bagi kader- kader KBU Vokasi Kelurahan Lamper Kidul. Melalui media blog ini semua kader KBU di Kelurahan Lamper Kidul dapat mempromosikan produk yang dibuat secara online sehingga produk dapat dikenal oleh masyarakat luas. Karena selama ini produk makanan olahan lidah buaya hanya dipamerkan ketika ada kunjungan ke Kelurahan, Kecamatan atau waktu melakukan expo di Balaikota.

Kegiatan promosi dengan melalui media blog ini maka berbagai informasi bisa disampaikan untuk mendukung produk yang ditawarkan. Pemasaran secara online ini merupakan cara untuk mempromosikan produk secara cepat dengan menghemat biaya dan tenaga.

Adapun produk makanan olahan lidah buaya yang diproduksi oleh Kelompok Belajar Usaha/KBU Vokasi Kelurahan Lamper Kidul yakni meliputi ice cream lidah buaya, dodol, manisan, agar-agar, brownis, nastar, dan bolu kukus. Sedangkan tim mahasiswa KKN Universitas Pandanaran juga menambah ide dengan memberi pelatihan pembuatan produk makanan olahan dari lidah buaya yakni chestek, pancake, dan selai lidah buaya untuk menambah diversifikasi produk yang sudah dihasilkan.

PENUTUP

Simpulan

Dari uraian laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Vokasi Universitas Pandanaran angkatan XVI yang dilaksanakan selama 45 hari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini merupakan pelaksanaan program Pemerintah yaitu Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah yang bekerja sama dengan Universitas Pandanaran dalam memberdayakan masyarakat agar potensi yang ada di wilayah Kelurahan Lamper Kidul bisa digali dan dimanfaatkan secara optimal.
2. Dalam melaksanakan program ini diperlukan kerja yang ekstra keras, baik

tenaga, pikiran, kesabaran, keuletan dan sarana prasarana yang menunjang diantaranya program ketrampilan. Untuk mempermudah tercapainya cita-cita Pemerintah dalam menumbuhkan minat masyarakat akan pentingnya kewirausahaan.

3. Seluruh program yang direncanakan baik program utama, program penunjang dan program pendamping semua dapat dikatakan terlaksana dengan sukses. Antusias masyarakat Kelurahan Lamper Kidul dalam berpartisipasi dapat ditunjukkan oleh kehadiran mereka dalam mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh tim KKN Vokasi Universitas Pandanaran Semarang.
4. Proses pemberdayaan masyarakat Kelurahan Lamper Kidul dalam mengelola sumber daya yang ada di Kelurahan Lamper Kidul yaitu lidah buaya, masih belum cukup optimal seperti apa yang diharapkan karena sarana perluasan pemasaran belum ada. Untuk itu melalui program KKN Vokasi ini, tim KKN Universitas Pandanaran membantu dalam pelatihan pembuatan dan pengisian blog di website.
5. Dengan adanya kegiatan KKN Vokasi di Kelurahan Lamper Kidul maka juga dapat membantu kader- kader dari

Kelompok Belajar Usaha/KBU dengan memberikan masukan tentang diversifikasi produk makanan olahan dari lidah buaya.

Rekomendasi

Setelah selesainya kegiatan KKN Vokasi di Kelurahan Lamper Kidul, perlu adanya koordinasi yang lebih lanjut antara pihak Universitas dengan pihak Kelurahan Lamper Kidul, agar program-program yang telah dilaksanakan disana dapat dimonitoring untuk memantau keberhasilan dari program.

Perlu adanya follow up (tindak lanjut) dari Pemerintah Daerah setempat setelah program KKN ini usai agar program-program yang telah dilaksanakan di Kelurahan Lamper Kidul dapat tetap berkelanjutan tidak terputus hanya sampai disini saja, karena walau bagaimanapun kegiatan ini perlu pendampingan dan pemantauan agar program yang telah dilaksanakan tidak sia-sia. Perlunya peran serta aktif dari Pemerintah Daerah setempat untuk ikut membantu anggaran/ dana yang dibutuhkan agar program-program yang telah digulirkan bisa berlanjut secara

maksimal dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Perlunya pendampingan manajemen yang baik agar Kelompok Belajar Usaha/KBU dapat tetap eksis dan mampu meraih peluang pasar. Pendampingan manajemen ini sangat perlu agar kegiatan administrasi dan keuangan dapat tersusun secara baik dan teratur. Dengan administrasi usaha yang tertata baik maka akan terbuka kesempatan untuk memperoleh berbagai dana bantuan ataupun pinjaman yang dibutuhkan guna lebih mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faulkner Davis & Cliff Bowman. 2007. *Strategi Kompetitif*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Laksana Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari Endah Prapti. 2011. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Stanton William J. 2008. *Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Swastha Basu. 2010. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.